

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL- QURA'AN
BAGI SISWA INKLUSI DI SD IT AL IFFAT KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk salah satu Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu(S.Pd)*



Oleh :

M BERIAN PURNAMA

17329130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGRI PADANG

2022

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL- QURA'AN
BAGI SISWA INKLUSI DI SD IT AL IFFAT KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk salah satu Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu(S.Pd)*



Oleh :

M BERIAN PURNAMA

17329130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGRI PADANG**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Bagi Siswa Inklusi
Di SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh”

Nama : M Berian Purnama
NIM/TM : 17329130/2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, M. Ag
NIP. 19750204 200801 2 006

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Rahmi Wiza, S.PdI., MA
NIDN.0023088305

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI
Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 27 Oktober 2022




Dengan Judul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI
SISWA INKLUSI DI SD IT AL IFFAT KOTA PAYAKUMBUH**


Nama : M Berian Purnama
NIM/TM : 17329130/2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Oktober 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmi Wiza, S.PdI., M.A.	1. 
2. Anggota	: Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag	2. 
3. Anggota	: Dr. Indah Muliati, S.PdI., M.Ag.	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Berian Purnama
NIM/TM : 17329130/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Bagi Siswa Inklusi Di SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh.”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Oktober 2022

Saya Yang Menyatakan,



M Berian Purnama

NIM. 17329130

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data di ambil dari beberapa orang informan melalui wawancara mendalam yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan tersebut terdiri dari Kepala Sekolah SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh, Wakil Kesiswaan ,dua orang guru Tahfidz dan lima orang peserta Tahfidz. Untuk memperoleh hasil wawancara, peneliti ini menggunakan protokol wawancara sebagai instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini menunjukkan: pertama, Perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh diantaranya: a) Persiapan sebelum belajar seperti menyediakan tempat yang layak dan nyaman saat melaksanakan kegiatan. Persiapan menjelang belajar seperti penetapan jadwal, metode yang digunakan dan sistim muroja'ahnya.b) Penetapan guru Tahfidz. Kedua, pelaksanaan terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pendahuluan kegiatan ini adalah mengumpulkan peserta di aula dan mengkondisikan tempat duduk peserta agar siap dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan intinya adalah guru membacakan atau mengdiktekan ayat yang akan dihafal, lalu peserta mendengarkan dan menirunya. Kegiatan Penutupnya adalah guru membacakan ayat yang akan dihafal peserta pada pertemuan selanjutnya. Ketiga, Evalluasi dari kegiatan ini adalah setoran hafalan peserta. Keempat Faktor pendukung dan penghambat adalah siswa yang memiliki keterbelakangan mental seperti gagap dalam berbicara namun pintar dalam menghafal ayat Al-Qur'an.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran, Tahfidz Al-Qur'an, Bagi siswa Inklusi

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the planning, implementation, evaluation and supporting factors and inhibiting factors in the Tahfidz Al-Qur'an learning process at SD IT Al Iffat Payakumbuh City. This study uses qualitative research methods with the type of field research. Sources of data were taken from several informants through in-depth interviews selected using purposive sampling technique. The informants consisted of the Principal of SD IT Al Iffat Payakumbuh City, Student Representatives, two Tahfidz teachers and five Tahfidz participants. To obtain the results of the interviews, this researcher used the interview protocol as a research instrument. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques that the author uses are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Overall the results of this study show: first, planning for Tahfidz Al-Qur'an learning at SD IT Al Iffat Payakumbuh City including: a) Preparation before learning such as providing a decent and comfortable place when carrying out activities. Preparation before learning such as setting the schedule, the method used and the muroja'ah system. b) Determining the Tahfidz teacher. Second, implementation consists of introduction, core activities and closing. The introduction of this activity is to gather participants in the hall and condition the participants' seats so that they are ready to carry out activities. The main activity is the teacher reads or dictates the verse to be memorized, then the participants listen and imitate it. The closing activity is the teacher reads a verse that the participants will memorize at the next meeting. Third, the evaluation of this activity is the participant's memorization deposit. The four supporting and inhibiting factors are students who have mental retardation such as stuttering in speaking but smart in memorizing verses of the Qur'an.

Keywords: Implementation of Learning, Tahfidz Al-Qur'an, For Inclusive students

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokathu

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya selama ini hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Siswa Inklusi Di SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh” sholawat dan doa semoga semoga selalu tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan umat manusia untusan Allah SWT, yang membawa manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh akan ilmu seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Ucapan terimakasih dan doa terbaik buat kedua orang tuaku dan keluarga besar, Bapak Herman dan Ibu Fitmawita, om Zainail Sani dan tante Irma Wisnar, om M.Zen.S.IP, S.Sos dan tante Devi Zelfida.SP.d, M.Si, TANTE Relawati. SP.d. M.MPd dan adik sepupuku Annisa Fitri Kusuma yang selalu mendoakan, menyayangi, dan memberikan dukungan setulus hati dalam setiap proses kehidupan juga penyelesaian skripsi ini .

Terselesaikanya skripsi ini juga tidak terlepas dari dukungan beberapa pihak yang memberikan dukungan berupa motivasi dan doa. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negri Padang.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negri Padang yang telah mendorong dan memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

4. Bapak Rengga Satria, M.A selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Riza Wardefi, S.Th.I, M.Th.I selaku dosen Pembimbing Akademik(PA) yang telah membantu penulis di dalam menyelesaikan permasalahan perkuliahan dengan ikhlas dan sabar.
6. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I, M.A dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dengan sabar dan ikhlas dari awal mulai perkuliahan sampai pada akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
7. Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag dan Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dengan sabar dan ikhlas hingga akhir penyelesaian skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibuk Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Guru Tahfidz di SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan informasi pengalaman terkait isu penelitian ini.
10. Keluarga penulis yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman dekat dan sahabat mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informasi penulis.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya pada penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa semoga amal baik kalian semua di terima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin Allahuma Aamiin.

Wa'alaikumussalam Warohmatullohi Wabarokathu

Payakumbuh, 4 September 2022

M Berian Purnama

NIM/TM 17329130/2017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Defenisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Implementasi	14
1. Pengertian Implementasi.....	14
2. Tujuan Implementasi.....	15
B. Tahfidz Qur'an	16
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....	16
2. Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an	17
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Tahfidz Al-Qur'an.....	28
C. Program Tahfidz Al-Qur'an.....	31
1. Pelaksanaan	31
2. Pembelajaran.....	31
3. Evaluasi	31
D. Pendidikan Inklusi.....	32

E. Profil Sekolah.....	41
F. Penelitian Relevan.....	46
G. Kerangka Konseptual	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Metode Penelitian	50
C. Informan Penelitian	51
D. Intrumentasi Penelitian	51
E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Teknik Penganalisisan Data.....	53
G. Teknik Pengambasaan Data.....	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57

A. Hasil Penelitian.....	57
B. Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 73

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA..... 76

Lampiran 78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan inklusi merupakan layanan yang memberikan kesempatan kepada semua anak untuk mendapatkan pendidikan di sekolah umum lainnya, Dava dkk(2007:145). Sehingga pemerintah mengeluarkan pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan di keluarkanya permendiknas (peraturan metri pendidikan nasional) no 70 tahun 2009 pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tidak hanya di khususkan pada sekolah luar biasa atau (SLB) saja, tetapi sudah dimasukan kedalam jalur pendidikan reguler atau yang sering disebut dengan sekolah Inklusif. Berdasarkan hal ini, maka kesempatan bagi anak berkebutuhan khusus untuk mengenyam bangku sekolah telah terbuka lebar.

Menurut Undang- Undang 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi ”Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Sudah jelas dari undang-undang tersebut bahwa sanya semua warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas tanpa memandang dari segi manapun. Karena itu pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu terhadap semua warganya tanpa terkecuali terhadap anak yang memiliki kelainan khusus (ABK).

Menurut Undang-Undang sisdiknas (sistim pendidikan nasional) nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui sidiknas tersebut bahwasanya dengan pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ia miliki dan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sehingga dari undang-undang 1945 yang menyatakan bahwasanya setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan menurut undang-undang sidiknas yang berpendapat peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spritual. Melalui Undang-Undang dan dan sidiknas tersebut setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali anak berkebutuhan khusus yang memiliki kelainan di bawah rata-rata anak normal lainnya dan perlu pengembangan potensi yang ia miliki.

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan salah satu warga negara yang mempunyai hak dalam memperoleh pendidikan. Menurut Aphroditta (2013:43) ABK adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidak mampuan mental, emosi atau fisik. Kekurangan-kekurangan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus bukan menjadi penghalang bagi mereka untuk mendapatkan pendidikan

di sekolah formal. Anak berkebutuhan khusus (ABK) berhak untuk mendapatkan pelayanan di sekolah guna mengembangkan minat dan potensi yang ada pada diri mereka. Berdasarkan perdiknas no 70 tahun 2009, maka kesempatan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk mendapatkan pendidikan yang sama anak pada umumnya telah terbuka lebar.

Menurut Ilahi (2013: 18) selama ini pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus lebih banyak di selenggarakan di sekolah luar biasa (SLB) dan sekolah dasar luar biasa (SD LB). SLB sebagai lembaga pendidikan khusus tertua, menampung anak dengan jenis kelainan sama, sehingga saat ini terdapat SLB Tunanetra, SLB Tunarungu, SLB Tunadaksa, SLB Tunagrahita dan SLB Tunalaras. Sementara itu lokasi SLB dan SD LB pada umumnya berada di ibu kota, pada hal anak-anak berkebutuhan khusus tersebar tak hanya di ibu kota saja namun hampir di seluruh daerah(kecamatan/desa). Akibatnya sebagian anak berkebutuhan khusus tersebut tidak bersekolah karena lokasi SLB dan SD LB yang ada jauh dari tempat tinggal. Sehingga SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh tergerak untuk menyelenggarakan pendidikan Inklusi.

Dengan adanya pendidikan inklusi di harapkan agar anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak normal lainnya guna mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Dengan adanya pendidikan inklusi merupakan usaha mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang menghargai perbedaan dan tidak mendiskriminasi terhadap semua peserta didik. Selain itu juga dengan adanya pendidikan inklusi yang akan mencampurkan anak-anak berkebutuhan khusus dengan anak normal di harapkan anak berkebutuhan khusus atau ABK

bisa bersosialisasi dengan baik. Begitu pula dengan anak normal, dengan adanya anak berkebutuhan khusus atau ABK di harapkan bisa menumbuhkan sikap saling menghormati satu sama lain dan akan membawa kesiapan bagi peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat nantinya.

Sekolah Dasar IT Al Iffat Kota Payakumbuh merupakan sekolah dasar yang menerapkan sekolah inklusi di SD Al Iffat Kota Payakumbuh merupakan sekolah reguler seperti sekolah pada umumnya, namun sudah lama sekolah ini menerima siswa-siswi yang berkebutuhan khusus. Akan tetapi siswa-siswi yang masih di terima dalam kondisi standard bukan dengan anak yang berkebutuhan khusus berat. Pelayanan pendidikan anak yang berkebutuhan khusus ini sudah berjalan cukup lama, yang melatar belakangi berdirinya pendidikan inklusi ini. Dan dalam rangka memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak termasuk anak yang berkebutuhan khusus dalam mendapatkan pendidikan di tingkat dasar layaknya sesuai dengan kebutuhannya.

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril As sebagai petunjuk bagi umat Islam. Menurut Muhsin dan Raghib (2013:22) menjelaskan Al-Qur'an adalah kalamullah yang menjadi pedoman hidup manusia satu-satunya yaitu kitab suci yang banyak dihafalkan manusia di dunia ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan oleh banyak orang seperti menghafal Al-Qur'an. Al-Qur'an diingat dalam hati dan pikiran para penghafalnya.

Perjalanan Al-Qur'an, mulai pertama kali diturunkan mengalami perjalanan sejarah yang amat panjang, melewati periode lebih dari 1400 tahun lampau. Kendati berusia panjang, tidak seperti kitab-kitab suci lainnya, Allah SWT menjamin keutuhan dan keaslian Al-Qur'an, sebagaimana firman-Nya:“

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *Sesungguhnya kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan kamilah yang memeliharanya,*“ (QS Al-Hijr[15]:9).

Di masa Kenabian, Al-Qur'an diturunkan dalam dua cara. Pertama, Al-Qur'an diturunkan secara lengkap di malam Lailatul Qadar dari Lauh Al-Mahfuz ke Baitul Izzah atau langit dunia pada Bulan Suci Ramadhan. Hal ini dijelaskan Allah SWT dalam surah Al-Qadr ayat pertama:”

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

Al-Qur'an Artinya: *Sesungguhnya kami telah menurunkanya(Al-Qur'an) pada malam kemuliaan (Lailatul Qadar)*”(Al-Qadr[97]:1).

Kedua, Usai diturunkan di langit dunia, lalu wahyu Al-Qur'an ini diturunkan secara bertahap kepada Nabi Muhammad SAW sesuai dengan konteks dan kebutuhan, selama kira-kira 23 atau 25 tahun. Ayat pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW, sekaligus juga tanda pengangkatannya sebagai Rasul SAW adalah surah Al-Alaq ayat 1- 5 yang berisi perintah membaca(Al-Iqra).

Tahfidz menurut bahasa yang berarti menghafal. Secara etimologi, hafal merupakan lawan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa (jejak

pendidikan.com), Sedangkan secara istilah menghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederet kaum yang menghafal

Keutamaan Tahfidz Qur'an menurut Ensiklopedia Hadist Kitab 9 Imam diantara keutama:

1. Termasuk Golongan Manusia Terbaik

hadits riwayat Al-Bukhari dari Utsman bin Affan, tetapi dalam redaksi yang agak berbeda, disebutkan bahwa Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.*"

Dalam hadits di atas, terdapat dua amalan yang dapat membuat seorang muslim menjadi yang terbaik di antara saudara-saudaranya sesama muslim lainnya, yaitu belajar Al-Qur'an dan mengajarkan Al-Qur'an. Tentu, baik belajar ataupun mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi yang terbaik di sini, tidak bisa lepas dari keutamaan Al-Qur'an itu sendiri. Al-Qur'an adalah kalam Allah, firman-firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi-Nya melalui perantara Malaikat Jibril Alaihissalam. Al-Qur'an adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam.

2. Sebaik-baik manusia adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.

Hadits tentang menghafal al quran menjadi sebaik-baik manusia. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (Hadits Riwayat Bukhari)

3. Hadits keutamaan menghafal Alquran akan memberi syafaat

Hadits keutamaan menghafal alquran yakni hadits tentang al quran menjadi syafaat. Rasulullah *Shalallahu ‘Alaihi Wasallam* bersabda

اقْرءوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Al-Qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat memberikan syafaat kepada pembacanya.” (Hadits Riwayat Muslim).

Di Kota Payakumbuh terdapat 83 Sekolah Dasar, di antara sekolah dasar tersebut ada yang bernama SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh yang terletak di kelurahan Ibh Kec. Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat yang memiliki kegiatan Tahfidz Qur’an di dalam proses pembelajaran.

SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh merupakan Yayasan yang beralamat di Jl. Hasanudin No. 49 Kel. Ibh Kec. Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh ini memiliki beberapa unit usaha diantaranya adalah : Paud IT Al-Iffat, TK IT Al-Iffat serta SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh. Sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki oleh SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh ini berupa : 1 Unit Sekolah, 10 Unit Ruang Kelas Belajar, 1 Unit Ruang Guru, 2 Unit Ruang Perkantoran, 1 Unit Perpustakaan Sekolah, 8 Unit WC Sekolah, 0 Unit Ruang UKS dan 1 Unit Ruang Koperasi Sekolah, serta keberadaan guru berupa : Kepala Sekolah 1 orang, Guru Honorer 19 orang berupa : Guru Kelas 10 orang, Guru Penjaskes 1 orang, Guru

Bahasa Arab 1 orang, Guru Tata Usaha 2 orang, Guru Tahfidz 3 orang, Guru Agama 2 orang, Penjaga Sekolah 1 orang dan Tukang Masak 1 orang, di tambah dengan jumlah peserta didik Tahun 2019/2020 berjumlah 213 orang dengan 119 Laki-laki dan 94 orang perempuan. (Dapodik, 2021)

Berdasarkan hasil observasi bulan Oktober 2021 dan wawancara dengan dengan bapak Debbi Nuansa Winda yang merupakan ketua Rumah Tahfidz Al-Qur'an, mengatakan bahwa SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh ini, memiliki beberapa program diluar jam pelajaran sekolah pada hari senin sampai dengan jumat setelah shalat ashar seperti sepak bola, bulu tangkis renang serta Tahfidz Al-Qur'an. Sekolah SD IT Al-Iffat terdiri dari siswa normal dan siswa Inklusi memiliki kekurangan seperti ada tunagrahita(keterbelakangan mental) hasil observasi dari ketua yayasan SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh atar belakang berdirinya SD Al Iffat dari permintaan wali murid SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh untuk kebutuhan pelajaran tambahan Al-Qur'an bagi anak-anak mereka. Maka dari bebutuhan tersebut yayasan Al Iffat memberikan unit rumah Tahfidz agar anak-anak SD IT Al Iffat lebih fokus dalam belajar Al-Qura'an agar peserta didik SD IT Al Iffat bisa lebih fokus di dalam belajar Al Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dari ketua yayasan SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh atar belakang berdirinya SD Al Iffat dari permintaan wali

murid SD IT Al Iffat Kota Payakumbuh untuk kebutuhan pelajaran tambahan Al-Qur'an bagi anak-anak mereka. Maka dari kebutuhan tersebut yayasan Al Iffat memberikan unit rumah Tahfidz agar anak-anak SD IT Al Iffat lebih fokus dalam belajar Al-Qura'an agar peserta didik SD IT Al Iffat bisa lebih fokus di dalam belajar Al Qur'an.

Beberapa prestasi yang pernah diraih siswa adalah harapan tiga dalam lomba Spelling BEE(mengeja kata) pada tahun 2019 di Kota Padang Provinsi, Sumatera Barat, dan juara tiga Tahfidz Al-Qur'an di Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat. Untuk Tahfidz Al-Qur'an dilakukan wisuda 2 kali dalam satu Tahun yang diperbolehkan diikuti oleh siswa normal serta siswa yang inklusi dengan hafalan minimal 1 juz (juz 30).

Bagi siswa Inklusi latar belakang diatas,menjadikan dasar bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pembelajaran Tahfidz AL-Qur'an Di SD IT AL Iffat Kota Payakumbuh."

B. Fokus Masalah

Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh dalam penerapannya terhadap peserta didik yang inklusi di SD IT Al- Iffat Kota Payakumbuh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh
3. Untuk mengetahui bagaimana bentuk evaluasi Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh
4. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini bisa menjadi salah satu model untuk pengembangan program menghafal Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al-Iffat Kota Payakumbuh.

- b. Pengembangan kajian untuk pengembangan hasanah Keilmuan tentang model menghafal Al-Qur'an.
2. Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi pola pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi siswa Inklusi di SD IT Al- Iffat Kota Payakumbuh.
- a. Bagi sekolah sebagai pedoman bagi yayasan, pimpinan, untuk mengajarkan cara menghafal Al-Qur'an yang efektif dan sebagai masukan bagi ustadz serta siswa dalam meningkatkan Implementasi Tahfidz Al-Qur'an.
 - b. Bagi penghafal Al-Qur'an, penelitian ini diharapkan memberikan informasi menjadi dorongan positif bagi individu yang menghafalkan Al-Qur'an.
 - c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan memberikan informasi sehingga peserta didik semangat dalam menghafal Al-Qur'an.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan menghafalkan Al-Qur'an.

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi menurut bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *to Implement* yang berarti mengimplementasikan. Sedangkan menurut istilah Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu, (Mudlofir 2014). Jadi Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses